

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kualitatif dan kuantitatif minyak atsiri pada daun sirih hijau (*Piper betle* L.) dan daun sirih merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav.) yang diambil dari Kota Kupang, NTT. Hasil uji kualitatif minyak atsiri daun sirih hijau meliputi bentuk cair, bau khas aromatik, warna kuning kecoklatan, rasa pedas agak pahit, bobot jenis  $0,7455 \pm 0,013$ , dan indeks bias  $1,46595 \pm 0,019$ . Minyak atsiri daun sirih merah meliputi bentuk cair, bau khas aromatik, warna kuning, rasa pedas agak pahit, bobot jenis  $0,7724 \pm 0,001$ , dan indeks bias  $1,46789 \pm 0,009$ . Noda Kromatografi Lapis Tipis (KLT) pada minyak atsiri daun sirih hijau menunjukkan terdapat 8 noda yang memisah dan minyak atsiri daun sirih merah menunjukkan terdapat 9 noda yang memisah. Analisis Kromatografi Gas-Spektrometri Massa (KG-SM) menunjukkan bahwa pada minyak atsiri daun sirih hijau terdapat 35 senyawa dengan % quality > 90%, dan didominasi oleh 5 komponen senyawa dengan % area yang terbesar yaitu Sabinena (6,72%),  $\alpha$ -Copaena (6,23 %), L-Calamenena (1,60%), trans-kariofilen (0,77%) dan Cavicol (0,65%). Minyak atsiri daun sirih merah 35 senyawa dengan % quality > 90%, dan didominasi oleh 5 komponen senyawa dengan % area yang terbesar yaitu  $\beta$ -Mirsen (13,80%), Linalool L (3,29%),  $\alpha$ -Thujen (1,52%),  $\gamma$ -Terpinen (1,36%), cis- $\beta$ -Terpineol (1,15%).

**Kata kunci** : Minyak Atsiri, *Piper betle* L., *Piper crocatum* Ruiz & Pav., kualitatif, kuantitatif.